

Pemberitaan tentang

Jebakan Hutang Tiongkok di Sri Lanka Itu Tak Sesuai Fakta

2018-07-04 13:03:29 cri

<http://indonesian.cri.cn/20180704/651f243d-8b56-98a0-ad63-78497ff68e7b.html>

Jubir Kementerian Luar Negeri Tiongkok Lu Kang hari Selasa dalam jumpa pers rutin menyatakan, kerja sama proyek Pelabuhan Hambantota perusahaan Tiongkok di Sri Lanka dilangsungkan di atas dasar sama derajat dan saling menguntungkan. Pemberitaan tentang apa yang disebut jebakan hutang yang dibuat Tiongkok itu dengan serius menyelewengkan fakta.

Baru-baru ini, media AS memberitakan, pihak Tiongkok dengan memanfaatkan jebakan hutang sehingga Sri Lanka menyerahkan Pelabuhan Hambantota kepada Tiongkok, sementara mengatakan bahwa pembangunan Pelabuhan Hambantota oleh pihak Tiongkok di Sri Lanka ada maksud militer. Berkenaan itu, Lu Kang mengatakan, pemberitaan yang dengan serius menyelewengkan fakta sangat tak bertanggung-jawab dan juga bermaksud lain. Media terkait diharapkan jangan gila membuat berita palsu lagi.

Lu Kang menunjukkan, membangun Pelabuhan Hambantota merupakan keinginan pemerintah dan rakyat Sri Lanka. Pihak Tiongkok menggairahkan perusahaan Tiongkok di atas dasar sama derajat dan saling menguntungkan melakukan kerja sama proyek pelabuhan Hambantota menurut prinsip komersial. Lembaga moneter pihak Tiongkok menyediakan dukungan kepada pihak Sri Lanka untuk menyelesaikan masalah pendanaan atas permintaan pihak Sri Lanka. Kemudian, pihak Tiongkok berdasarkan keinginan pihak Sri Lanka berupaya mengadakan penyesuaian kembali terhadap pengaturan aset terkait. Semua ini menguntungkan kerja sama perdagangan kedua pihak.

Lu Kang menekankan, orang-orang yang membuat kebohongan jebakan hutang itu kalau tak bisa memberikan bantuan sungguh-sungguh kepada negara-negara berkembang setidaknya harus mempertahankan psikolgi sehat terhadap kerja sama tulus hati negara-negara lain.